

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan terhadap pelaksanaan dan hasil tindakan pembelajaran melalui model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* menggunakan Media Kartu Tiket Jahra pada materi persebaran flora dan fauna di wilayah Indonesia maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Pembelajaran melalui model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* menggunakan Media Kartu Tiket Jahra pada materi persebaran flora dan fauna di wilayah Indonesia terdiri dari perencanaan, pelaksanaan untuk mengetahui kinerja guru dan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa.

Pada tahap perencanaan peneliti menyusun RPP, tahap pertama yaitu merumuskan tujuan pembelajaran dengan model pembelajaran *Jigsaw* menggunakan Media Kartu Tiket Jahra, memilih materi yang akan diberikan dengan sumber yang relevan, mempersiapkan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* sehingga menguasai dengan baik setiap tahapannya. Mempersiapkan Media Kartu Tiket Jahra yang akan menunjang pelaksanaan pembelajaran melalui model pembelajaran *Jigsaw*. Membuat LKS yang akan diberikan kepada siswa pada saat tahapan *Jigsaw* berlangsung yang terdiri dari LKS kelompok dan LKS kelompok ahli, kemudian menyusun langkah-langkah pembelajaran yang mengacu pada model pembelajaran yang digunakan, mempersiapkan prosedur penilaian secara lengkap mulai dari soal, kunci jawaban, deskriptor penilaian hingga format hasil belajar. Selain itu mempersiapkan berbagai instrumen penelitian dari mulai kinerja guru, aktivitas siswa, catatan lapangan, serta format wawancara. Dari hasil penilaian perencanaan didapatkan presentase keberhasilan pada siklus I mencapai 72%, siklus II meningkat menjadi 100%, dan siklus III 100% mencapai target yang ditentukan peneliti 100%.

Pada pelaksanaan observasi kinerja guru terdiri dari kegiatan awal, inti, dan akhir. Fokus penilaian kinerja guru yaitu pada tahapan pembelajaran *Jigsaw* dimana guru dituntut untuk mampu membimbing siswa pada saat pelaksanaan diskusi di kelompok asal, kelompok ahli, hingga kembali lagi ke kelompok ahli. Kekurangan pada kinerja guru yaitu kesulitan dalam membimbing siswa pada semua tahap sehingga kurang terkoordinir dengan baik, sehingga pencapaian pada siklus I hanya 82%, setelah dilakukan perbaikan meningkat di siklus II menjadi 93% dan di siklus III mencapai 100%

Pada proses pembelajaran pada aktivitas siswa dapat diamati bahwa setiap siswa aktif melakukan pengamatan, berpartisipasi, dan melakukan kerjasama baik di kelompok asal maupun di kelompok ahli sehingga pencapaian pada siklus I yaitu 60% berkategori baik, di siklus II 72% dan di siklus III mencapai 88% melebihi target yang ditentukan peneliti yaitu 80%.

Peningkatan hasil belajar siswa melalui pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* menggunakan Media Kartu Tiket Jahra setiap siklusnya meningkat. Keberhasilannya dengan mencapai 8 siswa yang tuntas pada data awal meningkat pesat menjadi 17 siswa di siklus I, kemudian pada siklus II naik menjadi 19 siswa dan siklus III menjadi 22 siswa atau 88% siswa yang lulus dari jumlah seluruh siswa melebihi target yang ditentukan sebelumnya yaitu 84% . dari perolehan data tersebut maka pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* menggunakan Media Kartu Tiket Jahra dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi persebaran flora dan fauna di wilayah Indonesia.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian pada pembelajaran persebaran flora dan fauna menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* dengan menggunakan Media Kartu Tiket Jahra pada perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktivitas siswa, serta hasil belajar siswa kelas V di SDN Kadujajar III Kecamatan Tanjung Kerta Kabupaten Sumedang telah berhasil.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada materi persebaran flora dan fauna di wilayah Indonesia melalui penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* menggunakan Media Kartu Tiket Jahra di kelas V SDN Kadujajar III maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru

Berdasarkan dari hasil penelitian tindakan kelas dengan penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* menggunakan Kartu Tiket Jahra dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi persebaran flora dan fauna di wilayah Indonesia di Kelas V SDN Kadujajar III Kecamatan Tanjung Kerta Kabupaten Sumedang, maka diharapkan agar pembelajaran dengan penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* menggunakan Kartu Tiket Jahra tetap dikembangkan guru tidak hanya mengajarkan pembelajaran yang konvensional saja. Dengan bimbingan, arahan, dan sebagai fasilitator guru mampu mengembangkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran di Kelas.

2. Untuk Siswa

Siswa harus berperan aktif di kelas dan merespond dengan baik setiap penyampaian materi yang dilakukan oleh guru. Tidak hanya berdampak pada hasil belajar tetapi berdampak pula pada perubahan sikap setelah pembelajaran.

3. Untuk Sekolah

Dalam penelitian ini terbukti dengan penerapan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* menggunakan Kartu Tiket Jahra dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi persebaran flora dan fauna di wilayah Indonesia, maka hendaknya sekolah memfasilitasi serta menyarankan agar penerapan pembelajaran ini dilakukan pada materi lain.

4. Untuk Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi pada penelitian lain yang berkaitan dengan model *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*.

